

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi Beras secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia tahun 2006-2020. Produksi beras di Indonesia meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita yang mengarah pada peningkatan permintaan komoditas beras dalam negeri, akan tetapi impor beras tidak terlalu tinggi karena diimbangi dengan produksi beras dalam negeri cukup tinggi
2. Konsumsi Beras secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia tahun 2006-2020. Tingginya pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan besarnya konsumsi beras membuat permintaan beras semakin meningkat yang mengharuskan pemerintah untuk melakukan impor beras.
3. Kurs secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia tahun 2006-2020. Nilai tukar merupakan prediktor terpenting dari harga beras impor yang akan disesuaikan dengan harga beras lokal, jika nilai tukar naik maka harga beras impor juga akan naik, yang berakibat pada turunnya permintaan impor beras sebagai akibatnya.
4. Harga Beras Lokal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia tahun 2006-2020. Dapat dilihat bahwa

harga beras impor seringkali lebih murah daripada harga beras lokal, sehingga ketika harga beras lokal naik tetapi harga beras impor turun pada saat yang sama, masyarakat memilih untuk membeli beras impor yang relatif murah dibandingkan dengan beras lokal yang mahal.

5. Produksi Beras, Konsumsi Beras, Kurs, dan Harga Beras Lokal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Impor Beras di Indonesia pada tahun 2006-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pemerintah Indonesia diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan sektor pertanian dalam hal jumlah produksi beras dan mengembangkan strategi yang jelas untuk memastikan keberhasilan program ketahanan pangan.
2. Pemerintah Indonesia harus mendukung petani lokal untuk meningkatkan kualitas produksi beras mereka untuk memenuhi konsumsi dan permintaan dalam negeri. Hal ini akan memungkinkan untuk meminimalkan jumlah impor dan menciptakan produksi beras yang setara dengan beras impor, sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat.
3. Pemerintah Indonesia harus memperhatikan harga beras lokal untuk memastikan bahwa permintaan beras lokal tetap konstan dan negara tidak harus selalu bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
4. Hendaknya peneliti lain disarankan agar menambah variabel lain yang disesuaikan dengan keadaan impor beras di Indonesia saat ini, dan

menggunakan data dari periode waktu yang lebih lama untuk menghasilkan hasil yang lebih representatif tentang keterbukaan impor di Indonesia.